

AGII Umumkan Kinerja Tahun Buku 2020, Laporkan Penjualan Kuartalan Tertinggi Sepanjang Masa Kuartal IV-2020

Jakarta, 09 April 2021 – PT Aneka Gas Industri Tbk (Kode Bloomberg: AGII IJ atau “Perusahaan”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (“FY2020”) dan 2019 (“FY2019”). Selama tahun 2020, Perusahaan mencatatkan penjualan sebanyak Rp 2,19 Triliun, cenderung stabil dengan penurunan sebesar 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun penjualan pada Kuartal IV-2020 adalah penjualan kuartalan *all-time high* atau tertinggi sepanjang masa, yang mencapai Rp 611,42 miliar atau tumbuh sebesar 11,9% dibandingkan Kuartal III-2020. Demikian juga laba pada Kuartal IV-2020 juga laba kuartalan *all-time high*, mencapai Rp 67,69 miliar atau hampir 5x (lima kali) dari laba pada Kuartal III-2020. Pencapaian pada Kuartal IV-2020 berhasil mendorong perusahaan untuk mencatat Laba Bruto dan Laba tahun berjalan masing-masing mencapai Rp 933,43 miliar dan Rp 99,86 miliar untuk tahun 2020.

Direktur Utama AGII, Bapak Rachmat Harsono, mengatakan “Selama tahun 2020, Aneka Gas Industri telah berhasil membuktikan resiliensi kami dalam keadaan yang penuh dengan tantangan. Kinerja FY2020 cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya, dimana penjualan hanya tertekan 0,7% dari tahun-ke-tahun (“y.o.y”), lebih rendah dibandingkan penurunan Produk Domestik Bruto (“PDB”) lapangan usaha lainnya yang turun hingga 15% s.d. 20% y.o.y. Kami mencatat pertumbuhan yang baik terutama dari sektor Kesehatan terkait kebutuhan gas medis maupun jasa instalasi dan peralatan pendukungnya. Di samping itu, khusus Kuartal-IV Tahun 2020, kami juga mulai melihat peningkatan dari sektor pelanggan lainnya, termasuk dari pelanggan Infrastruktur dan *Consumer Goods*. Kami juga bersyukur karena usaha perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional telah membantu kami untuk menjaga margin EBITDA dan Laba Tahun Berjalan FY2020 masing-masing di level 30,8% dan 4,6%, cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, prestasi tersebut berhasil menjadikan PT Aneka Gas Industri Tbk meraih penghargaan sebagai emiten terbaik dalam kategori “Industri Plastik, Kemasan dan Kimia” dalam Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2020 bertema “*Resilience During Pandemic*”. Berkat kerja keras serta dedikasi seluruh karyawan AGII, perusahaan mampu menggunakan kesempatan yang ada melalui inisiatif-inisiatif strategis yang kami canangkan bersama, dan bahkan mengakselerasi transformasi yang telah lama kami impikan. Untuk tahun 2021, kami menantikan kinerja yang lebih baik yang akan turut didukung oleh *market development, process improvement* maupun oleh akuisisi aset Samator yang baru saja kami rampungkan”.

Ikhtisar Penting Periode Jan-Des 2020

- Total penjualan mencapai Rp 2,19 triliun pada FY2020, menurun 0,7% dibandingkan Rp 2,20 triliun pada FY2019
- Laba tahun berjalan FY2020 mencapai Rp 99,86 miliar, menurun 3,5% dibandingkan IDR 103,43 miliar pada FY2019
- Neraca tetap kuat dengan posisi kas di Rp 405,16 miliar per 31 Des 2020, rasio liabilitas terhadap aset stabil dari tahun-ke-tahun di 0,53x

Tabel 1 – Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian per 31 Des 2020 dan 31 Des 2019

Dalam Jutaan Rupiah	Perubahan (%)	31 Des 2020	31 Des 2019
Penjualan	-0,7%	2.188.179	2.203.617
Laba Bruto	-6,5%	933.433	997.797
Margin Kotor (%)		42,7%	45,3%
Laba Usaha	-8,6%	372.182	407.022
Margin Usaha (%)		17,0%	18,5%
EBITDA	-1,8%	672.963	685.493
Margin EBITDA (%)		30,8%	31,1%
Laba Tahun Berjalan	-3,5%	99.862	103.431
Margin Laba Tahun Berjalan (%)		4,6%	4,7%
Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas	-4,5%	96.412	100.971
Margin Laba Pemilik Entitas (%)		4,4%	4,6%

Mempertahankan Pertumbuhan dan Profitabilitas

Tren bisnis perusahaan selama tahun 2020 secara signifikan disoroti oleh bisnis dari Sektor Kesehatan, terutama dari segmen jasa dan peralatan, yang meliputi jasa instalasi gas medis beserta peralatan pendukung kesehatan lainnya, diantaranya ventilator, fasilitas ruang isolasi, *modular operating theatre*, dan banyak lainnya. Perusahaan telah menjaga profitabilitas perusahaan dengan mempertahankan Marjin EBITDA dan Laba Tahun Berjalan masing-masing di level 30,8% dan 4,6%, cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 31,1% dan 4,7%. Hal ini didukung oleh Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi yang masing-masing turun sebanyak 5,2% dan 3,7% secara *y.o.y*. Perusahaan telah melaksanakan beberapa upaya untuk mengoptimalkan operasi bisnis, diantaranya melalui pengembangan teknologi untuk mengoptimalkan sistem distribusi, digitalisasi proses-proses bisnis maupun meningkatkan produktivitas perusahaan.

Tabel 2 – Laporan Laba Rugi per 31 Des 2020 dan 31 Des 2019

Dalam Jutaan Rupiah	Perubahan (%)	31 Des 2020	31 Des 2019
Penjualan	-0,7%	2.188.179	2.203.617
Beban Pokok Penjualan	4,1%	-1.254.746	-1.205.820
Labanya Bruto	-6,5%	933.433	997.797
Marjin Kotor		42,7%	45,3%
Pendapatan Lain*	9,7%	16.952	15.459
Beban Penjualan	-5,2%	-318.622	-336.028
Beban Umum & Administrasi	-3,7%	-254.542	-264.296
Beban Lain	-14,7%	-5.040	-5.910
Labanya Usaha	-8,6%	372.181	407.022
Margin Usaha		17,0%	18,5%
Pendapatan Keuangan	26,2%	79.721	63.173
Beban Keuangan	7,1%	-355.724	-332.058
Labanya Sebelum Pajak	-30,4%	96.179	138.137
Beban Pajak	-110,6%	3.683	-34.706
Labanya Tahun Berjalan	-3,5%	99.862	103.431
Margin Laba Tahun Berjalan		4,6%	4,7%
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan:			
Pemilik Entitas Induk	-4,5%	96.412	100.971
Kepentingan Non-Pengendali	40,2%	3.450	2.460
Rata-Rata Total Saham Beredar (jutaan)	-0,5%	3.052	3.067
Labanya per Saham (Rupiah penuh)		31,59	32,92
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan pada:			
Pemilik Entitas Induk	-42,7%	93.987	163.982
Kepentingan Non-Pengendali	7,9%	3.514	3.257
Total Penghasilan Komprehensif	-41,7%	97.501	167.239
EBITDA	-1,8%	672.963	685.493
EBITDA Margin		30,8%	31,1%

*Pendapatan Lain tidak termasuk Pendapatan Keuangan

Meningkatkan Produktivitas dan Sinergi

Per 31 Desember 2020, total aset mencapai Rp 7,12 triliun, sedikit meningkat 1,4% dibandingkan 31 Desember 2019 yang dilaporkan sebesar Rp 7,02 triliun, sementara total liabilitas mencapai Rp 3,73 triliun, meningkat 0,5% dibandingkan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp 3,72 triliun. Selama FY2020, perusahaan menetapkan persyaratan belanja modal yang lebih ketat karena perusahaan menargetkan peningkatan produktivitas aset eksisting. Selain itu, pada 29 Desember 2020, Perusahaan juga telah mengumumkan rencana akuisisi 2 (dua) unit bisnis milik Samator Group yang berlokasi di Cikande, Provinsi Banten dan Gresik, Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan sinergi bisnis gas di bawah Samator Group.

Tabel 3 - Neraca Keuangan per 31 Des 2020 dan 31 Des 2019

Dalam Jutaan Rupiah	31 Des 2020	31 Des 2019
Kas dan Setara Kas	405.164	279.518
Investasi Jangka Pendek	18.750	98.750
Piutang Usaha	375.073	411.612
Persediaan	447.731	446.160
Aset Lancar Lainnya	383.175	459.975
Total Aset Lancar	1.629.893	1.696.015
Aset Tetap	4.827.633	5.092.495
Investasi di Perusahaan Terafiliasi	55.051	55.051
Aset Tidak Lancar Lainnya	608.881	177.419
Total Aset Tidak Lancar	5.491.565	5.324.965
TOTAL ASET	7.121.458	7.020.980
Utang Usaha	116.251	140.528
Utang Bank Jangka Pendek	769.933	690.381
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	269.937	409.871
Jatuh Tempo Utang Obligasi	302.375	491.906
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	156.572	206.025
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.615.068	1.938.711
Utang Bank Jangka Panjang dan Lainnya	1.456.608	1.129.333
Utang Obligasi	518.288	501.514
Utang Jangka Panjang Lainnya	149.353	151.858
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.124.249	1.782.705
TOTAL LIABILITAS	3.739.317	3.721.416
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.325.610	3.241.047
Kepentingan Non-Pengendali	56.531	58.517
TOTAL EKUITAS	3.382.141	3.299.564
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.121.458	7.020.980

Selama tahun 2020, perusahaan telah melunasi : 1) Utang pokok Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I tahun 2017 seri A sejumlah Rp 192 miliar yang telah jatuh tempo pada 8 Juni 2020 dengan memanfaatkan kas internal dan utang bank, dan 2) Utang pokok Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II tahun 2017 Seri A yang telah jatuh tempo pada 8 Desember 2020 dengan memanfaatkan dana obligasi. Sementara itu, perusahaan juga telah menerbitkan : 1) Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I tahun 2020 pada 14 Agustus 2020 yang diperuntukkan untuk modal kerja, dan 2) Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II tahun 2020 pada 2 Oktober 2020 yang diperuntukkan untuk pelunasan obligasi. Perusahaan juga melaksanakan pembelian kembali saham selama 5 Mei 2020 sampai dengan 5 Agustus 2020 dan telah membeli kembali 23 juta lembar saham.

Rasio Keuangan

Margin kotor dilaporkan sebesar 42,7% pada FY2020, menurun dibandingkan FY2019, yang salah satunya disebabkan oleh karena perlambatan pertumbuhan penjualan maupun perubahan *product mix*. Rasio Lancar per 31 Desember 2020 dilaporkan di 1,01x, meningkat dari tahun sebelumnya sesuai dengan komitmen manajemen dengan didukung oleh pelunasan utang pokok obligasi dan sukuk yang jatuh tempo pada tahun 2020. Rasio liabilitas terhadap ekuitas per FY2020 adalah 1,11x, sesuai dengan komitmen manajemen dan akan terus diusahakan agar dibawah 1,5x.

Tabel 4 - Rasio Keuangan per 31 Des 2020 dan 31 Des 2019

	31 Des 2020	31 Des 2019
Profitabilitas		
Margin Kotor	42,7%	45,3%
Margin Usaha (EBIT)	17,0%	18,5%
Margin EBITDA	30,8%	31,1%
Margin Laba Tahun Berjalan	4,6%	4,7%
Likuiditas		
Rasio Lancar	1,01	0,87
Rasio Cair	0,73	0,64
Solvabilitas		
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,11	1,13
Liabilitas terhadap Aset	0,53	0,53
Utang Berbunga/Ekuitas	0,98	0,98
Utang Berbunga Bersih/Ekuitas	0,86	0,86
Utang Berbunga/EBITDA	4,93	4,70
Utang Berbunga Bersih/EBITDA	4,30	4,15

Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII") adalah perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang mempunyai empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan alat-alat gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII adalah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak September 2016 dan secara mayoritas dimiliki oleh Grup Samator. Hingga 31 Desember 2020, AGII mengoperasikan 44 pabrik gas industri dan 104 *filling station* di 26 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi :

Corporate Secretary

Imelda Harsono
 Tel: (62-21) 8370 9111
 Email: corsec@anekagas.com

Investor Relations

Alliza Aulia
 Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 155
 Email: investor.relations@anekagas.com

This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. (“AGII”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.